

ABSTRAK

Pajar Ramadan: Peran Pendamping Proses Produk Halal (P3H dalam meningkatkan kesadaran halal Pelaku Usaha Mikro dan Kecil melalui program SEHATI di Kabupaten Bandung

Perkembangan industri halal global menunjukkan peningkatan signifikan yang menjadikan sertifikasi halal sebagai kebutuhan penting, tidak hanya dari aspek religius tetapi juga sebagai jaminan kualitas dan keamanan produk. Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim memiliki potensi besar dalam pengembangan industri halal. Namun, implementasi kewajiban sertifikasi halal pada pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) masih menghadapi berbagai kendala, terutama rendahnya kesadaran halal dan pemahaman terhadap prosedur sertifikasi. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah melalui Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) meluncurkan Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) dengan melibatkan Pendamping Proses Produk Halal (P3H) sebagai fasilitator dalam proses pendampingan.

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk menganalisis peran P3H dalam pelaksanaan Program SEHATI, 2) Untuk mengkaji tingkat kesadaran halal pelaku UMK 3) Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kesadaran halal di Kabupaten Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pelaku UMK dan pendamping P3H. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1)P3H memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran halal pelaku UMK sebagai edukator, fasilitator sosialisasi, dan verifikator dalam proses sertifikasi halal. 2) Pendampingan yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman pelaku usaha terkait pentingnya kehalalan produk serta prosedur sertifikasi halal. 3)Pelaksanaan peran tersebut belum optimal karena adanya kendala seperti keterbatasan jumlah pendamping aktif, rendahnya literasi halal pelaku usaha, serta hambatan dalam penggunaan sistem digital sertifikasi halal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peran P3H berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran halal pelaku UMK, namun masih memerlukan optimalisasi melalui peningkatan kapasitas pendamping, perluasan sosialisasi, serta dukungan kebijakan dan teknologi yang lebih efektif.

Kata Kunci: Pendamping Proses Produk Halal (P3H), Kesadaran Halal, UMK, Program SEHATI, Sertifikasi Halal.